

Sosialisasi Pentingnya Pendidikan pada Siswa-Siswi Kelas 5 dan 6 Sekolah Dasar Negeri 152 Seluma

Socialization Of The Importance Of Education For 5th and 6th Grade Students At State Elementary School 152 Seluma

Bagas Ari Wirakusuma^{1*}, Fitriani², Juliva Erlaili³, Dina Az Zahra⁴, Hana Mahdiyahna⁵, Retno Alisyia Putri⁶, Ema Yunita Sari⁷, Prisillia Anggraini Putri⁸, Juwita Purnama Sari⁹, Egi Gusta Pratama¹⁰,

^{1,2} Universitas Islam Negri Fatmawati Sukarno Bengkulu

*Email : bagasariwirakusuma@gmail.com , fitrianiajja083@gmail.com , julivaerlaili@gmail.com , dinaazzahra253@gmail.com , hanamahdiyahna24@gmail.com , retnoalisyaputrii@gmail.com , emabkl001@gmail.com , prisiliaanggraini109@gmail.com , juwitapurnamasari540@gmail.com , gustaegi30@gmail.com ,

Article History:

Received: Juni 19, 2024;

Revised: Juli 25, 2024;

Accepted: Agustus 24, 2024;

Online Available: Agustus 28, 2024;

Keywords:

Socialization,
Importance of Education,
5th and 6th Graders

Abstract: SDN 152 Seluma, Tawang Rejo Village, wanted to increase students' awareness and desire to learn, especially for students in grades 5 and 6, who will continue to junior high school. As part of the Community Service Program (KKN) group 135, this activity was held on July 31, 2024. Field survey, preparation, and socialization activities were conducted. The activity was presented interactively through educational games, discussions, and lectures. The survey results showed that most students do not have enough motivation to study and do not understand the importance of studying seriously. Through interesting and engaging methods, this community successfully raises students' awareness about the importance of education. The success of this activity depends on the active participation of students and support from teachers and parents. It is hoped that this activity will encourage students to study harder and continue their education to a higher level.

Abstrak

SDN 152 Seluma, Desa Tawang Rejo, ingin meningkatkan kesadaran dan keinginan siswa untuk belajar, terutama bagi siswa kelas 5 dan 6, yang akan melanjutkan ke SMP. Sebagai bagian dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 135, kegiatan ini diadakan pada tanggal 31 Juli 2024. Survei lapangan, persiapan, dan kegiatan sosialisasi dilakukan. Kegiatan ini disajikan secara interaktif melalui permainan edukatif, diskusi, dan ceramah. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak memiliki motivasi yang cukup untuk belajar dan tidak memahami pentingnya belajar secara serius. Melalui metode yang menarik dan melibatkan, komunitas ini berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya pendidikan. Keberhasilan kegiatan ini bergantung pada partisipasi aktif siswa dan dukungan dari guru dan orang tua. Diharapkan bahwa kegiatan ini akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar dan melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

Kata Kunci: Sosialisasi, Pentingnya Pendidikan, Siswa-Siswi Kelas 5 dan 6

1. PENDAHULUAN

Salah satu elemen penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi adalah pendidikan. Menurut Carter V. Good (1985: 36) Ilmu pendidikan adalah suatu sistematisasi pengetahuan yang mencakup aspek-aspek kuantitatif dan objektif dari proses belajar. Ilmu pendidikan juga menggunakan instrumen secara cermat dalam mengajukan hipotesis-hipotesis (Rahman, Munandar, Fitriani, Karlina, & Yumriani, 2022).

Pendidikan yang diuji berdasarkan pengalaman, biasanya dalam bentuk eksperimentasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan adalah proses mengubah sikap dan cara

hidup seseorang atau kelompok orang untuk mendewasakan manusia melalui pelatihan dan pengajaran. Nasional Departemen Pendidikan, tahun 2005 (Nurliani, 2016). Sebagaimana dinyatakan oleh Departemen Pendidikan Nasional pada tahun 2005, pendidikan juga berfungsi sebagai alat penting untuk mempersiapkan generasi penerus untuk menghadapi tantangan dunia. Ini mencakup meningkatkan pemahaman budaya yang beragam, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan teknologi yang semuanya semakin relevan dalam dunia yang semakin terhubung. Eksperimen pendidikan memungkinkan siswa memperoleh keterampilan praktis yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari dan karier mereka di masa depan.

Adapun di Kamus Internasional Pendidikan (*International Dictionary of Education*) menggambarkan pendidikan dengan setidaknya tiga karakteristik berikut.

1. Proses mengembangkan keterampilan, pandangan, dan tingkah laku lainnya di dalam masyarakat tempat dia tinggal.
2. Proses sosial di mana seseorang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang dipilih dan terkontrol (khususnya dari sekolah) untuk mencapai kompetensi sosial dan pertumbuhan individual yang optimal.
3. Proses pembentukan karakter atau kepribadian manusia

Pengertian ini serupa dengan pendapat G. Thompson (1957) yang menyatakan bahwa pendidikan adalah pengaruh lingkungan terhadap seseorang untuk mengubah kebiasaan mereka secara permanen. pemikiran, sikap, dan perilaku (Taufiq, 2014).

Pendidikan dapat memberi orang kesempatan untuk memperoleh banyak pengetahuan, kemampuan, dan prinsip yang mereka butuhkan untuk terlibat dalam masyarakat secara aktif. Pendidikan dasar sangat penting di Indonesia karena menjadi fondasi awal bagi anak-anak untuk membangun karakter, mengembangkan potensi mereka, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi kesulitan di masa depan, dan juga Adapun Menurut Heidjrachman dan Husnah (1997:77), pendidikan sangat penting karena pendidikan adalah proses untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang, yang mencakup meningkatkan pemahaman mereka tentang teori dan keterampilan, membuat keputusan dan mencari solusi atas masalah yang berkaitan dengan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuannya, baik itu terkait dengan pendidikan atau masalah dalam kehidupan sehari-hari (Novita Sari & Armanto, 2022).

Namun, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah dasar, khususnya di daerah-daerah yang relatif terpencil seperti di Desa Tawang Rejo Kabupaten Seluma. Di sini, kesadaran akan pentingnya pendidikan di kalangan orang tua, karna Menurut (Permono, tahun 2013) Orang tua sangat penting untuk memberikan contoh

yang baik bagi anak mereka karena mereka akan meniru apa yang mereka lakukan. Oleh karena itu, orang tua harus memberikan contoh yang baik dan kebiasaan yang baik setiap hari. Keteladanan dan kebiasaan baik harus ditanamkan sejak dini atau saat anak masih kecil karena dapat memengaruhi perkembangan kepribadian dan karakter anak (Rahayu et al., 2023). Dan juga, masyarakat masih perlu ditingkatkan, mengingat banyaknya anak-anak yang belum mendapatkan dukungan penuh untuk melanjutkan pendidikan secara konsisten. Menurut Pasal 8 dan 9 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, masyarakat memiliki hak untuk berpartisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program kerja pendidikan. serta bertanggung jawab untuk menyediakan bantuan sumber daya untuk penyelenggaraan pembelajaran (Sada, 2017). Dukungan yang lebih besar dari guru, dan perbaikan kesadaran tentang pentingnya pendidikan itu juga perlu dalam pendidikan.

Oleh karena itu, penulis memilih untuk mengadakan sosialisasi mengenai materi pentingnya pendidikan dalam sosialisasi ini fokus utama dilaksanakannya sosialisasi di Sekolah dasar Negeri 152 seluma di desa Tawang Rejo kabupaten seluma, khususnya untuk kelas 5 dan 6, materi yang penulis pilih yaitu pentingnya pendidikan karena melihat kelas 5 dan 6 akan memasuki jenjang sekolah menengah pertama jadi, agar mereka dapat berambisi- sungguh lagi dalam mengejar pendidikan yang lebih baik untuk masa depan. Pendidikan yang baik akan menjadikan negara berkembang karena suatu negara akan mengalami kemajuan jika memiliki sumber daya manusia yang memiliki kecerdasan yang tinggi. Menurut Gardner (1999), setidaknya sembilan kecerdasan ada pada manusia. Saat ini, kecepatan manusia tidak hanya dapat diukur dari kemampuan matematika atau memanfaatkan bahasa. Kecerdasan itu beragam yang dapat diidentifikasi secara internal oleh dalam diri manusia (Sukatin, Munawwaroh, Emilia, & Sulistyowati, 2023).

Sosialisasi tentang pentingnya pendidikan kepada siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 152 Seluma menjadi langkah strategis untuk meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman mengenai peran pendidikan dalam kehidupan mereka. Selain itu, sosialisasi ini juga diharapkan dapat memperkuat keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran sejak dini mengenai betapa pentingnya pendidikan sebagai sarana utama untuk mencapai kesejahteraan dan keberhasilan di masa depan.

2. METODE

Kegiatan sosialisasi pentingnya pendidikan pada siswa-siswi kelas 5 dan 6 sekolah dasar negeri 152 seluma merupakan bagian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari kelompok 135 kepada siswa-siswi kelas 5 dan 6 SDN 152 Seluma yang memiliki tujuan untuk menanamkan kesadaran sejak dini mengenai betapa pentingnya pendidikan sebagai sarana utama untuk mencapaikesejahteraan dan keberhasilan di masa depan. Sosialisasi pentingnya pendidikan pada siswa-siswi kelas 5 dan 6 ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2024 di Desa Tawang Rejo Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui tiga tahap kegiatan, antara lain:

1. Survey Lapangan

Tahap survey lapangan dilaksanakan pada 29 Juli 2024 pada tahap ini melakukan pengenalan lokasi sekolah beserta anak-anak yang ada di sekolah. Tujuan dilaksanakannya kegiatan survey untuk mengetahui permasalahan mengenai Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 152 Seluma. Kegiatan survey ini melibatkan dewan guru yang mengajar di sana, dan kegiatan ini dihadiri oleh seluruh anggota Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 135 untuk mengetahui gambaran kondisi sesungguhnya tingkat Pendidikan di sekolah serta respon para guru terhadap pentingnya pendidikan. Berdasarkan hasil survey melalui wawancara dengan Dewan guru mereka mengatakan masih kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya pendidikan, dimana mereka masih sering malas dalam belajar, dan mereka bosan dengan cara belajar yang monoton, banyak anak-anak yang belum mengerti sopan santun dengan orang tua dan sesama teman. Permasalahan pendidikan lainnya yang dihadapi juga seperti mereka sering menghiraukan pelajaran atau mereka kurang memprioritaskan sekolah mereka.

2. Persiapan

Proses persiapan kegiatan sosialisasi harus terkoordinasi baik antara teman kelompok kkn 135 pelaksana dengan izin bekerjasama dengan kepala sekolah SDN 152 seluma dengan sasaran utama sosialisasi, yakni siswa-siswi khususnya kelas 5 dan 6, dengan izin kerjasama dengan pihak sekolah SDN 152 Seluma. Dilanjutkan dengan kegiatan pada tanggal 30 Juli 2024 yaitu mengantarkan surat izin kepada Kepala Sekolah SDN 152 Seluma untuk mengadakan kegiatan sosialisasi

Diharapkan dengan adanya kegiatan sosialisasi pentingnya Pendidikan ini semoga siswa-siswi menjadi lebih sadar akan pentingnya belajar dengan tekun. Masa depan yang lebih baik dapat dicapai melalui pendidikan. Dengan rajin belajar, siswa-siswi dapat mencapai harapan dancita-cita mereka, karena pengetahuan akan membuat kita menjadi orang yang

sukses dan bermanfaat bagi keluarga, bangsa, dan negara kita.

3. Sosialisasi

Pada tahap sosialisasi dilaksanakan padatanggal 31 Juli 2024 dengan memberikan game terlebih dahulu kepada anak-anak agar mereka rileks dan bersemangat mendengarkan materi, selanjutnyalansung dilakukan pemaparan materi mengenai pentingnya pendidikan. Pada tahap awal sosialisasi, pemaparan materi diberikan melalui ceramah serta memperlihatkan materi melalui powerpoint dengan siswa-siswi untuk menyampaikan konsepkonsep Pendidikan agar dimengerti dan dapat diaplikasikan oleh siswa-siswi sosialisasi. Tahap selanjutnya adalah dengan melakukan diskusi dalam bentuk tanya jawab antara siswa-siswi sosialisasi dengan para pemateri untuk mengutarakan pendapat serta berdialog.

Dengan adanya kegiatan sosialisasi pentingnya Pendidikan tersebut,target utama dari kegiatan ini adalah siswa-siswi khususnya kelas 5 dan 6, di SDN 152 seluma dengan berjumlah 43 orang anak yang akan melanjutkan pendidikannya pada jenjang sekolah menengah pertama. Hal ini bertujuan untuk agar siswa-siswi dapat lebih giat lagi dalam mengejar pendidikan dan melanjutkan pendidikan dengan baik kejenjang yang lebih tinggi serta mampu bersekolah dengan bersungguh-sungguh. Dalam kegiatan ini, seluruh peserta sosialisasi menunjukkan adanya ketertarikan dan kesungguhan yang tinggi terhadap pemaparan materi sosialisasi yang diberikan melalui powerpoint mengenai pentingnya. Dengan sosialisasi ini, diharapkan siswa-siswi dapat lebih memahami pentingnya pendidikan. Karna pendidikan dapat mengubah diri menjadi lebih baik, membantu bermasyarakat, berkontribusi untuk bangsa, dan membawa kebahagiaan bagi keluarga mereka

3. HASIL

Salah satu langkah strategis untuk meningkatkan kesadaran dan keinginan siswa usia sekolah dasar, terutama siswa kelas 5 dan 6, yang akan segera memasuki jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), adalah dengan menyampaikan pentingnya pendidikan kepada siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri (SDN) 152 Seluma. Berdasarkan dasar yang telah diuraikan, pendidikan sangat penting untuk membangun karakter, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi kesulitan di masa depan. Proses belajar yang objektif dan terukur adalah salah satu dari banyak aspek pendidikan, menurut beberapa ahli pendidikan, seperti yang dinyatakan oleh Carter v. Good (1985). Sebaliknya, G. Thompson (1957) menekankan bahwa pendidikan terkait dengan penguasaan pengetahuan dan dampak lingkungan terhadap perubahan pandangan dan tindakan

seseorang. Ini sejalan dengan pemahaman bahwa pendidikan dasar berfungsi sebagai dasar untuk membentuk kepribadian dan karakter siswa.

Tujuan dari Sosialisasi ini di SDN 152 Seluma adalah untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan sejak dini. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membuat belajar menyenangkan bagi siswa. Metodenya mencakup permainan edukatif, diskusi interaktif, dan ceramah. Hasil survei awal menunjukkan bahwa siswa tidak termotivasi dan tidak menyadari pentingnya belajar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih membutuhkan motivasi tambahan untuk lebih menghargai pendidikan sebagai cara untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik. Untuk keberhasilan kegiatan sosialisasi ini, partisipasi aktif siswa dan dukungan dari sekolah dan guru sangat penting. Pemaparan materi yang interaktif dan diselingi permainan telah berhasil meningkatkan ketertarikan dan antusiasmesiswa. Selain itu, seperti yang dinyatakan oleh Permono (2013), kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka karena peran orang tua dan lingkungan sangat penting dalam membentuk sikap dan kebiasaan belajar anak-anak.

Seperti yang ditunjukkan oleh kegiatan sosialisasi ini, dapat disimpulkan bahwa siswa menunjukkan respons positif dan ingin mengikuti sosialisasi. Ini ditunjukkan oleh partisipasi mereka yang aktif dalam diskusi dan tanya jawab. Siswa SDN 152 Seluma diharapkan akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pendidikan, sehingga mereka akan lebih termotivasi untuk melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi dan berkontribusi pada masa depan mereka sendiri dan masyarakat di sekitar mereka.

Diharapkan, sosialisasi ini akan menjadi langkah awal untuk meningkatkan kualitas SDM di daerah terpencil seperti Desa Tawang Rejo, Kabupaten Seluma. Pendidikan yang baik akan sangat penting untuk menghasilkan generasi yang cerdas, mahir, dan siap untuk bersaing di era globalisasi yang semakin kompleks ini. Pendidikan di sekolah dasar seperti SDN 152 Seluma dapat terus berkembang dan memberikan efek positif yang berkelanjutan bagi siswanya jika ada dukungan dari berbagai pihak, seperti pemerintah, guru, orang tua, dan masyarakat.

4. KESIMPULAN

Upaya strategis untuk meningkatkan kesadaran dan motivasi belajar siswa-siswi di SDN 152 Seluma, Desa Tawang Rejo, adalah dengan mensosialisasikan pentingnya pendidikan. Pendidikan membentuk karakter, keterampilan, dan kecerdasan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan. Berdasarkan kegiatan sosialisasi ini, ditemukan bahwa motivasi yang kurang dan kurangnya kesadaran tentang pentingnya belajar masih menjadi masalah yang perlu diatasi.

Kegiatan sosialisasi yang disampaikan secara interaktif dan diselingi dengan permainan edukatif memiliki potensi untuk meningkatkan antusiasme siswa dan membuat mereka lebih sadar akan pentingnya pendidikan. Program ini bergantung pada partisipasi aktif siswa dan dukungan dari guru dan orang tua. Sosialisasi ini juga menekankan betapa pentingnya bagi orang tua dan masyarakat untuk mendukung pendidikan anak. Diharapkan dengan kegiatan ini, siswa-siswi SDN 152 Seluma akan lebih sadar untuk terus bersekolah dengan serius dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga mereka mampu berkontribusi bagi diri mereka sendiri, keluarga, dan bangsa. Pendidikan yang baik akan menghasilkan generasi yang cerdas dan mahir, yang akan mendorong kemajuan di wilayah terpencil seperti Desa Tawang Rejo.

DAFTAR REFERENSI

- Novita Sari, D., & Armanto, D. (2022). Matematika dalam filsafat pendidikan. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 10(2). <https://doi.org/10.30821/axiom.v10i2.10302>
- Nurliani. (2016). Studi psikologi pendidikan. *Jurnal As-Salam*, 1(2).
- Rahayu, D. R., Yulianti, Y., Fadillah, A. E., Lestari, E., Faradila, F., & Fitriana, D. (2023). Peran orang tua dalam pendidikan anak. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(2). <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.1189>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1).
- Sada, H. J. (2017). Peran masyarakat dalam pendidikan perspektif pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1). <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2120>
- Sukatin, S., Munawwaroh, S., Emilia, E., & Sulistyowati, S. (2023). Pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *ANWARUL*, 3(5). <https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i5.1457>
- Taufiq, A. (2014). Hakikat pendidikan di sekolah dasar. *Pendidikan Anak Di SD*, 1(1).